

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK  
LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU  
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syari'ah



Oleh:

Jamaludin Bachtiar

NIM : 1908201115

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2023 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK  
LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU  
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syari'ah

Oleh:

Jamaludin Bachtiar

NIM : 1908201115

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

**Jamaludin Bachtiar. NIM:1908201115. "TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI ", 2023.**

Perkawinan adalah ikatan hukum yang memungkinkan manusia untuk membentuk keluarga dan memiliki keturunan. Salah satu tujuan perkawinan adalah untuk memiliki keturunan, yang merupakan hubungan darah antara orang tua dan anak-anaknya. Hukum Perkawinan di Indonesia diatur secara jelas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang mengharuskan perkawinan dilakukan sesuai dengan hukum agama masing-masing dan dicatat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konflik seputar status anak luar kawin memerlukan pemahaman hukum yang baik dan pengakuan peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menentukan status anak tersebut untuk menyelesaikan permasalahan ini. Oleh karena itu membahas tinjauan hukum islam dan positif terhadap status anak luar kawin (zina), serta pembuktian status anak luar kawin (zina) lewat ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini bertujuan Untuk memahami tinjauan hukum islam dan positif terhadap status anak luar nikah (zina). Serta untuk memahami pembuktian status anak luar nikah (zina) oleh ilmu pengetahuan dan teknologi menurut hukum islam dan positif. Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif literer dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah suatu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dan ditelusuri baik yang berupa peraturan-peraturan maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yaitu dengan melihat dan memahami dokumen-dokumen yang berkaitan data yang mendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Hasil yang diperoleh penulis berupa Status anak luar kawin (zina) menurut hukum Islam memiliki keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya. Sedangkan menurut hukum positif status anak luar kawin (zina) sebelum adanya putusan Mahkamah Konstitusi sama halnya dengan hukum Islam yaitu status keperdataannya kepada ibunya dan keluarga ibunya. Namun setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi status anak zina memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya, serta memiliki keperdataan dengan bapaknya dan keluarga bapaknya. Adapun Pembuktian anak luar kawin (zina) yang dapat dibuktikan lewat ilmu pengetahuan dan teknologi melalui tes DNA. Hal tersebut merupakan suatu teknologi yang paling canggih dan akurat sebagai bentuk terobosan baru terhadap asal usul seorang anak luar kawin (zina) yang telah ditetapkan oleh mahkamah konstitusi.

**Kata kunci : Asal-usul Anak, Anak Hasil Zina, Tes DNA.**

## ABSTRACT

***Jamaluddin Bachtiar. NIM: 1908201115. "REVIEW OF ISLAMIC LAW AND POSITIVE REVIEW OF THE STATUS OF CHILDREN OUT OF WORSHIP (ZINA) AND ITS PROOF THROUGH SCIENCE AND TECHNOLOGY", 2023.***

*Marriage is a legal bond that allows humans to form families and have offspring. One of the purposes of marriage is to have offspring, which is a blood relationship between parents and their children. Marriage Law in Indonesia is clearly regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1974 concerning Marriage, which requires marriages to be carried out in accordance with their respective religious laws and recorded in accordance with applicable laws and regulations. Conflicts around the status of extramarital children require a good understanding of the law and recognition of the role of science and technology in determining the status of the child to resolve these issues. Therefore, it discusses the review of Islamic law and positive on the status of extramarital children (zina), as well as proving the status of extramarital children (adultery) through science and technology.*

*This research aims to understand the review of Islamic law and positive on the status of extramarital children (adultery). As well as to understand the proof of the status of extramarital children (adultery) by science and technology according to Islamic and positive law. This study used literary qualitative research with a normative juridical approach. The normative juridical approach is a legal research conducted by examining library materials or secondary data as basic material to be researched and traced both in the form of regulations and literature related to the problem under study. This approach is also known as the literature approach, which is by seeing and understanding documents related to data that support the research to be carried out.*

*The result obtained by the author in the form of the status of an extramarital child (adultery) according to Islamic law has civil relations with his mother and his mother's family. Meanwhile, according to positive law, the status of extramarital children (adultery) before the Constitutional Court decision is the same as Islamic law, namely the civil status of the mother and the mother's family. However, after the Constitutional Court ruling, the status of an adulterous child has a civil relationship with his mother and his mother's family, and has a civil relationship with his father and his father's family. The proof of extramarital children (adultery) can be proven through science and technology through DNA testing. This is the most sophisticated and accurate technology as a new breakthrough in the origin of an extramarital child (adultery) that has been determined by the constitutional court*

***Keywords:*** Origin of Child, Child Results of Adultery, DNA Test.

## تجريدي

جمال الدين بختيار. نيم:1908201115. "مراجعة الشريعة الإسلامية والإيجابية بشأن وضع الأطفال خارج إطار الزواج (الزنا) وإثباته من خلال العلم والتكنولوجيا" ، 2023.

الزواج هو رابطة قانونية تسمح للبشر بتكوين أسر وإنجاب ذرية. أحد أغراض الزواج هو إنجاب ذرية ، وهي علاقة دم بين الوالدين وأطفالهم. يتم تنظيم قانون الزواج في إندونيسيا بوضوح في قانون جمهورية إندونيسيا رقم 1 لعام 1974 بشأن الزواج ، والذي يتطلب أن يتم الزواج وفقاً للقوانين الدينية الخاصة بكل منها ويتم تسجيله وفقاً للقوانين واللوائح المعمول بها. تتطلب النزاعات حول وضع الأطفال خارج نطاق الزواج فهما جيداً للقانون والاعتراف بدور العلم والتكنولوجيا في تحديد وضع الطفل لحل هذه القضايا. لذلك ، يناقش مراجعة الشريعة الإسلامية والإيجابية بشأن وضع الأطفال خارج نطاق الزواج (الزنا) ، وكذلك إثبات وضع الأطفال خارج نطاق الزواج (الزنا) من خلال العلم

يهدف هذا البحث إلى فهم مراجعة الشريعة الإسلامية والإيجابية حول وضع الأطفال خارج نطاق الزواج (الزنا). وكذلك فهم إثبات وضع الأطفال خارج إطار الزواج (الزنا) بالعلم والتكنولوجيا وفقاً للشريعة الإسلامية والوضعية. استخدمت هذه الدراسة البحث النوعي الأدبي مع منهج قانوني معياري. النهج القانوني المعياري هو بحث قانوني يتم إجراؤه من خلال فحص مواد المكتبة أو البيانات الثانوية كمواد أساسية يجب البحث عنها وتتبعها في شكل لوائح وأدبيات تتعلق بالمشكلة قيد الدراسة. يعرف هذا النهج أيضاً باسم نهج الأدب ، والذي يتم من خلال رؤية وفهم الوثائق المتعلقة بالبيانات التي تدعم البحث الذي سيتم إجراؤه

والنتيجة التي حصل عليها صاحب البلاغ في شكل وضع طفل خارج إطار الزواج (الزنا) وفقاً للشريعة الإسلامية لها علاقات مدنية مع والدته وأسرة أمه. وفي الوقت نفسه، ووفقاً للقانون الوضعي، فإن وضع الأطفال خارج إطار الزواج (الزنا) قبل قرار المحكمة الدستورية هو نفس وضع الشريعة الإسلامية، أي الحالة المدنية للأم وأسرة الأم. ومع ذلك ، بعد حكم المحكمة الدستورية ، فإن وضع الطفل الزاني له علاقة مدنية مع والدته وعائلة والدته ، وله علاقة مدنية مع والده وعائلة والده. يمكن إثبات إثبات الأطفال خارج نطاق الزواج (الزنا) من خلال العلم والتكنولوجيا من خلال اختبار الحمض النووي. هذه هي التكنولوجيا الأكثر تطوراً ودقة كاختراق جديد في أصل الطفل خارج نطاق الزواج (الزنا) الذي حدته المحكمة الدستورية.

الكلمات المفتاحية: أصل الطفل، نتائج الزنا لدى الطفل، اختبار الحمض النووي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK  
LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU  
PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI"

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syari'ah

Oleh:

Jamaludin Bachtiar

NIM : 1908201115

Pembimbing:

Pembimbing I,



DR. Leliya, S.H., M.H.  
NIP. 19731228 200710 2 003

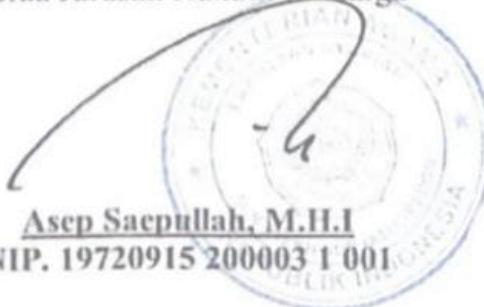
Pembimbing II,



H. Dr. H. Edy Setiawan, LC., M.Ag  
NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Jamaludin Bachtiar, NIM : 1908201115** dengan judul "**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Leliya, S.H., M.H

NIP. 19731228 200710 2 003

Pembimbing II,

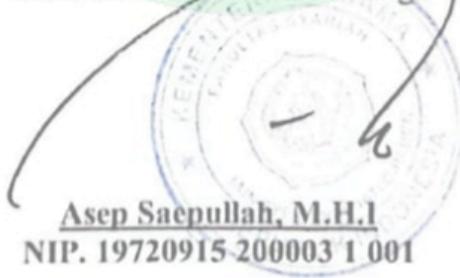


Dr. H. Edy Setiawan, LC., M.Ag

NIP. 19770405 200501 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI", oleh Jamaludin Bachtiar, NIM : 1908201115, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal Agustus 2023.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jamaludin Bachtiar  
NIM : 1908201115  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 30 Juli 2001  
Alamat : Kp. Ranca kaso Des. Pasirtanjung Kec. Cikarang  
pusat Kab. Bekasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 2023

Saya yang menyatakan,

  
Jamaluddin Bachtiar  
NIM. 1908201115

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya saya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI” ini tepat pada waktunya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasihku kepadanya, karyaku tidak akan bisa terselesaikan tanpa dukungan moral, finansial dan jerih payah ayahku yang tidak pernah lupa dan selalu mendoakanku dalam sepertiga malamnya dan setiap shalatnya,. Terimakasih ayah... engkaulah pahlawanku yang selalu melindungiku dan membimbingku hingga saat ini.

Kupersembahkan juga karya ini untuk ibunda tercinta yang selalu memberikan semangat dan mengingatkanku untuk serius dalam menyelesaikan studiku, serta tidak pernah melewatkanku dalam setiap doa-doanya. Terimakasih ibu... engkaulah malaikatku yang selalu mendoakanku dan mengingatkanku ketika aku malas dan berleha-leha dalam kegiatanku.

Semoga persembahan ini merupakan awal dari segala hal yang akan aku persembahkan kelak bagi ayah dan ibu, mungkin saat ini aku hanya bisa mempersembahkan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan, doakan selalu aku agar aku bisa memberikan segala kebahagian yang belum pernah kuberikan kepadamu ayah... ibu... aku pasti akan selalu mendoakan segala yang terbaik pula bagi keduanya.

اللَّهُمَّ اغْفِرْنِي دُنْيَنِي وَلِوَالِدَيَ وَأَرْجُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا، اللَّهُمَّ طَوِّلْ عُمُورَنَا وَصِحَّحْ أَجْسَادَنَا وَنَوِّزْ قُلُوبَنَا وَتَبِّئْ  
إِيمَانَنَا وَأَخْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسِعْ أَرْزَقَنَا وَإِلَى الْخَيْرِ فَرِّنَنَا وَعَنِ الشَّرِّ أَبْعِدْنَا وَافْضِ حَوَائِجَنَا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّا  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَاتِكَ وَتَحْوِيلِ عَافِيَاتِكَ وَفُجَاءَةِ نِعْمَاتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ، رَبَّنَا  
أَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Allah, berikanlah ampunan kepadaku atas dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, dan kasihanilah keduanya itu sebagaimana beliau berdua merawatku ketika aku masih kecil, Ya Allah, berilah umur yang panjang kepada

kami, berilah sehat pada tubuh kami, terangilah hati kami, mantapkanlah iman kami, baguskanlah amalan kami, lapangkanlah rezeki kami, dekatkanlah kami pada kebaikan dan jauhkan kami dari kejahanatan, kabulkanlah segala kebutuhan kami dalam persoalan agama, dunia, serta akhirat. Sungguh Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu, Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan yang telah Engkau berikan, dari berubahnya kesehatan yang telah Engkau anugerahkan, dari siksa-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan dari segala kemurkaan-Mu, Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama saya Jamal, biasa dipanggil Riya,. Saya dilahirkan di Bekasi pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2001. Saya merupakan anak keempat dari pasangan bapak Kawi dan ibu Neneh, Saya memiliki tiga kaka, dua laki-laki bernama Dede dan Yoga bahtiar, satu perempuan bernama Eva Diana. Saya tinggal di Kp. Rancakaso RT/RW 014/008 Desa. Pasirtanjung Kecamatan. Cikarang Pusat Kabupaten. Bekasi.

Adapun riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2007-2013 : SDN Pasirtanjung 01
2. Tahun 2007-2013 : SDN Pasirtanjung
3. Tahun 2007-2013 : SDN Pasirtanjung

Pengalaman Organisasi yang pernah ditempuh adalah :

1. Paskiba
2. Ketua Kementerian (Pengembangan Aparatur Organisasi) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syari'ah 2021-2022

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi "TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIAN LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI" dibawah bimbingan Ibu Dr. Leliya S.H.,M.H dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, M.A.

## **MOTO HIDUP**

“Teruslah Melangkah Karna Perubahan Tidak Datang Pada Orang Yang Diam”



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي هَدَانَا لِهُنَا وَمَا كُنَّا لِهُنَّا دِيْنًا اَنْ هَدَانَا اللّٰهُ ، اَشْهَدُ اَنْ لَا إِلٰهَ اِلٰهُ اَنْ وَاحِدَةٌ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ اَشْهَدُ

اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا يَكُونُ بَعْدَ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya saya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul **““TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN POSITIF TERHADAP STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) SERTA PEMBUKTIANYA LEWAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI”**.

Status anak luar kawin (zina) menurut hukum Islam memiliki keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya. Sedangkan menurut hukum positif status anak luar kawin (zina) sebelum adanya putusan Mahkamah Konstitusi sama halnya dengan hukum Islam yaitu status keperdataannya kepada ibunya dan keluarga ibunya. Namun setelah adanya putusan Mahkamah Konstitusi status anak zina memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya dan keluarga ibunya, serta memiliki keperdataan dengan bapaknya dan keluarga bapaknya. Adapun Pembuktian anak luar kawin (zina) yang dapat dibuktikan lewat ilmu pengetahuan dan teknologi melalui tes DNA. Hal tersebut merupakan suatu teknologi yang paling canggih dan akurat sebagai bentuk terobosan baru terhadap asal usul seorang anak luar kawin (zina) yang telah ditetapkan oleh mahkamah konstitusi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada program studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc.,M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ibu Dr, Leliya, M.H, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc.,M.H, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan penulis menerima saran dan kritis yang konstruktif guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah Swt. Aaamiin.

*Wassalāmu 'alaikum Wr.Wb.*

Cirebon, 09 Agustus 2023

Peneliti

Jamaludin Bachtiar  
1908201115

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xix</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Literature Review .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	12
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ASAL-USUL ANAK MENURUT HUKUM POSITIF, HUKUM ISLAM, STATUS ANAK LUAR KAWIN .....</b>	<b>20</b>
A. Asal Usul Anak .....	20
1. Pandangan Hukum Positif .....	21
2. Pandangan Hukum Islam .....	25
B. Status Anak Luar Kawin .....	27
1. Pengertian Anak Luar Kawin .....	30
2. Kedudukan Anak Luar Kawin .....	31
<b>BAB III STATUS ANAK LUAR KAWIN (ZINA) MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF .....</b>	<b>32</b>
A. Status Anak Luar Kawin (zina) menurut Hukum Islam .....	35
B. Status Anak Luar Kawin (zina) menurut Hukum Positif .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Status Pembuktian Anak Luar Kawin (zina) Lewat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	58
B. Kedudukan Hukum Status Pembuktian Anak Luar Kawin (zina) Lewat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	58

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>69</b>

